

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA AKDR DENGAN TERJADINYA KEPUTIHAN DI BPS Hj. SUMINI MANJUNG SAWIT BOYOLALI

Dwi Astuti Purwaningrum¹, Tri Sunarsih², Umi Susilowati³

Latar Belakang: Salah satu jenis kontrasepsi yang banyak dipakai adalah AKDR, karena mempunyai efektivitas tinggi; 0,6-0,8 kehamilan/ 100 perempuan dalam 1 tahun pertama/ 1 kegagalan dalam 125 – 170 kehamilan. Walaupun AKDR mempunyai efektifitas tinggi bukan berarti tanpa efek samping. Komplikasi yang terjadi antara lain adalah; merupakan sakit dan kejang selama 5 -6 hari setelah pemasangan, pendarahan berat pada waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia, perforasi dinding uterus dan penyakit radang panggul. Mekanisme kerja AKDR yang dililiti kawat tembaga dalam konsentrasi kecil menimbulkan reaksi radang, juga menghambat kasiat anhidrose karbon dan fosfatase alkali. AKDR mengeluarkan hormon yang menebalkan lendir serviks, sehingga menghalangi masuknya sperma

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan AKDR dengan terjadinya keputihan.

Metode: Desain penelitian adalah retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil Penelitian: hasil analisis uji statistik *Pearson Product Momen* dapat ditunjukkan bahwa nilai r hitung 0,450 dan r tabel adalah 0,361 dalam interval kepercayaan 95%. r hitung $>$ r tabel sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan AKDR dengan kejadian keputihan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan AKDR dengan terjadinya keputihan

Kata Kunci : Kontrasepsi, Pengguna AKDR, Keputihan

-
1. Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.
 2. Program Studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.
 3. Program Studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.

ABSTRACT

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA AKDR DENGAN TERJADINYA KEPUTIHAN DI BPS Hj. SUMINI MANJUNG SAWIT BOYOLALI

Dwi Astuti Purwaningrum¹, Tri Sunarsih², Umi Susilowati³

Background: One of the many types of contraceptive use is AKDR, as have high effectiveness; 0,6-0,8 pregnancies / 100 women in the first year 1 / 1 failure in 125 - 170 of pregnancy. Although the effectiveness of high AKDR not have any means without the side effects. Complications that occur are; is a painful and a strain for 5 -6 days after installation, heavy bleeding or bleeding at the time, among the possible causes of anemia, perforation wall of uterus and pelvic inflammation disease. AKDR the mechanism of copper wire dililiti small rise in the concentration of inflammation reaction, also prevent kasiat anhidrose carbon and alkali fosfatase. AKDR issued a hormone that serviks thicken mucus, so that impede the entry of sperm.

Purpose: his study aims to determine the relationship between the use of a AKDR with keputihan.

Methods: Design research is a retrospective cross-sectional approach.

Research: analysis of test results of Pearson Product moment statistics indicated that the value can be calculated $r = 0.450$ and 0.361 in the table are 95% trust interval. calculating $r > r$ so that the hypothetical table is accepted that there is a meaningful relationship between the use of AKDR with keputihan incident.

Conclusion: There is a relationship between the use of a AKDR with keputihan.

Keywords: contraception, User AKDR, Keputihan

-
1. Student Program DIII Obstetric STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.
 2. Program DIII Obstetric STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.
 3. Program DIII Obstetric STIKES Ahmad Yani Jogjakarta.